

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Keterampilan literasi berarti keterampilan berpikir untuk dapat mengolah informasi yang dibaca, memahami informasi yang didapat, menemukan masalah secara efektif dan penting sehingga mampu memunculkan solusi dari masalah yang terjadi. Keterampilan literasi ini sangat berpengaruh bagi perkembangan manusia untuk mengkoordinasikan komunikasi pada kehidupan sehari-hari. Karena jika kita tidak memiliki keterampilan literasi maka kita tidak akan mampu mengikuti perkembangan zaman. Seiring dengan perkembangan zaman, beragam informasi sangat mudah untuk ditemukan. Namun tidak sedikit informasi yang kita temukan itu benar adanya atau bahkan merupakan informasi palsu. Oleh sebab itu, untuk menghindari permasalahan ini diperlukannya keterampilan literasi yang baik.

Menurut survei Program for International Student Assessment (PISA) yang dikeluarkan oleh Organization for Economic Cooperation and Development (OECD). Indonesia menempati posisi 10 negara dengan tingkat melek huruf terendah dan menempati peringkat 62 dari 70 negara. Keterampilan literasi yang buruk sangat berpengaruh pada tatanan kehidupan, karena menyebabkan pertumbuhan kemajuan yang disebabkan oleh rendahnya produktivitas negara. Kemudian literasi yang rendah juga akan berdampak pada rendahnya tingkat kesejahteraan, meningkatnya kemiskinan, pengangguran dan kesenjangan (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Olahraga, Iptek, 2017).

Melihat dari permasalahan yang terjadi karena rendahnya tingkat keterampilan literasi ini, membuat pemerintah mencari strategi guna meningkatkan keterampilan literasi masyarakat Indonesia. Keterampilan literasi adalah keterampilan yang perlu diajarkan sejak dini atau dalam jenjang pendidikan Sekolah Dasar. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 23 Tahun 2015 tentang penumbuhan budi pekerti, salah satunya, mengenai kegiatan membaca buku non pelajaran selama lima belas menit sebelum jam pelajaran dimulai. Selanjutnya berdasarkan Direktorat pendidikan Dasar dan Menengah telah mengembangkan Gerakan Literasi Sekolah. Literasi Sekolah dalam konteks Gerakan Literasi Sekolah (GLS) merupakan keterampilan mengakses, memahami,

dan menggunakan sesuatu secara cerdas melalui berbagai aktivitas, antara lain membaca, melihat, menyimak, menulis, dan/ atau berbicara (Panduan Gerakan Literasi di SD, 2016:).

Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan kualitas keterampilan literasi siswa, termasuk program GLS yang dilakukan 15 menit sebelum kegiatan belajar dimulai. Selanjutnya pada tahun 2021 Kemendikbud meluncurkan program Kampus Mengajar. Kampus mengajar merupakan program yang memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk membantu guru dan kepala sekolah jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP) dalam meningkatkan keterampilan literasi, numerasi, adaptasi teknologi dan membantu administrasi sekolah. Sebuah penelitian dari Bluncha (2014) menyatakan bahwa Hasil dari model probabilitas linier hasil literasi dan numerasi menunjukkan bahwa, sesuai dengan tujuan Reformasi, produktivitas pendidikan dasar dalam hal literasi dan numerasi meningkat, sedangkan produktivitas tingkat pendidikan lainnya tetap atau menurun. Reformasi Sektor Pendidikan 1987 di Ghana mungkin terlalu sempit, sehingga kebijakan pendidikan yang dikembangkan oleh pemerintah Ghana dalam meningkatkan keterampilan literasi dan numerasi belum berjalan dengan baik.

Penelitian lain dari Karimi dkk. (2020) menunjukkan bahwa keterlibatan pemerintah pendidikan di Kenya dalam pemantauan dan evaluasi sangat berpengaruh terhadap kinerja program pendidikan literasi dan numerasi yang ditunjukkan oleh koefisien korelasi yang signifikan secara statis. Peserta didik harus mengeksplorasi lebih banyak hal sendiri untuk membuat jawaban prediktif. Rekomendasi untuk penelitian lebih lanjut tentang praktik pemantauan dan evaluasi partisipatif, Selain itu, ada penelitian dari Piper dkk. (2018) menyatakan pemerintah di Kenya perlu mempertimbangkan implikasi penelitian yang mengkaji program pemerintah dalam meningkatkan literasi dan numerasi pada bahan-bahan dalam kebijakan dan intervensi yang dirancang untuk meningkatkan pembelajaran, dan berinvestasi dalam buku siswa dengan rasio 1:1, tetapi juga untuk berinvestasi dalam panduan guru yang terstruktur. Studi ini secara ketat menganalisis bahan untuk peningkatan literasi dan numerasi yang paling efektif untuk dampak keseluruhan, dan menyarankan kepada pembuat kebijakan bahwa keputusan yang

hati-hati mengenai bahan-bahan program mengarah pada intervensi yang disusun sedemikian rupa sehingga mampu diimplementasikan secara lebih efektif untuk meningkatkan pembelajaran di negara-negara berkembang.

Penelitian ini berfokus pada peran mahasiswa yang berpartisipasi dalam program kampus mengajar 2 untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar. Pengembangan program dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa dengan menggunakan peran mahasiswa belum pernah dikembangkan oleh penelitian sebelumnya. Karena kebanyakan penelitian sebelumnya lebih menekankan kepada peran pemerintah, sekolah, dan tenaga pendidik. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi kampus mengajar 2 untuk meningkatkan keterampilan literasi sekolah dasar. Selain itu, kegunaan penelitian ini adalah untuk memberikan pemahaman dan pendalaman pengetahuan terkait pelaksanaan program kampus mengajar 2 sebagai salah satu program Kemendikbud dalam membantu meningkatkannya kualitas pendidikan di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rincian rumusan masalah dalam penelitian ini difokuskan pada:

- 1.2.1 Bagaimana implementasi mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar?
- 1.2.2 Apa strategi yang digunakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar?
- 1.2.3 Bagaimana hasil evaluasi siswa setelah diberikan strategi untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam melakukan penelitian ini adalah :

- 1.3.1 Untuk menginvestigasi implementasi mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar.
- 1.3.2 Untuk menemukan strategi yang digunakan oleh mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar.
- 1.3.3 Untuk mengetahui hasil evaluasi siswa setelah diberikan strategi untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa di sekolah dasar.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya :

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu menumbuhkan wawasan dan pengetahuan mengenai implementasi mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi di sekolah dasar, serta menjadi sarana pengembangan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.2.1 Bagi Mahasiswa

Manfaat penelitian ini bagi mahasiswa sebagai rujukan dan sarana informasi dalam mengembangkan penelitian serupa. Selanjutnya, peneliti berharap mahasiswa yang mengikuti program Kampus Mengajar selanjutnya dapat belajar dari mahasiswa angkatan 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi di sekolah dasar.

1.4.2.2 Bagi Lembaga

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan kinerja lembaga terkait dalam mengembangkan program kampus mengajar agar semakin lebih baik dan mampu menarik minat mahasiswa untuk bersama-sama mengembangkan keterampilan literasi siswa sekolah dasar.

1.4.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi sumber rujukan bagi peneliti selanjutnya, yang akan melakukan penelitian terkait implementasi mahasiswa Kampus Mengajar dalam meningkatkan keterampilan literasi di sekolah dasar agar dapat dikembangkan lebih baik lagi.

1.5 Struktur Organisasi Skripsi

Struktur kerangka skripsi ini terdiri dari lima bab, yang terdiri dari bab I, bab II, bab III, bab IV dan bab V. penjelasan dari setiap bab adalah sebagai berikut.

Bab I pendahuluan, terdiri dari sub bab latar belakang yang isinya mengkaji tentang permasalahan literasi di Indonesia dan solusi yang dilakukan pemerintah dalam meningkatkan keterampilan literasi di sekolah dasar. Latar belakang juga

mencakup program kampus mengajar yang bertujuan meningkatkan keterampilan literasi. Sub bab berikutnya adalah rumusan masalah yang berupa pertanyaan peneliti yang akan dibahas. Sub bab yang ketiga yaitu sub bab tujuan penelitian yang berisi tujuan dari rumusan masalah yang dibahas. Sub bab yang keempat yaitu manfaat penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait dalam penelitian. Sub bab yang kelima yaitu sub bab struktur organisasi skripsi yang menjelaskan tentang sistematika dari penulisan skripsi ini. Selanjutnya untuk sub bab yang terakhir berisi luaran penelitian dari penulisan skripsi ini.

Bab II tinjauan pustaka, terdiri dari pembahasan teori-teori yang relevan dengan penelitian yang dilakukan serta disesuaikan dengan tujuan penelitian ini. Adapun tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah MBKM, kampus mengajar dan keterampilan literasi di sekolah dasar.

Bab III metodologi penelitian, berisi prosedur penelitian yang terdiri dari desain penelitian, subjek dan lokasi penelitian, waktu penelitian, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian serta analisis data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini.

Bab IV temuan dan pembahasan, berisi hasil penelitian yang telah dilakukan. Data yang diperoleh berasal dari instrumen penelitian yang kemudian diolah untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Pembahasan mencakup hasil penelitian yang dikaitkan dengan teori-teori pendukung hasil penelitian. Dalam sub bab ini terdapat hasil penelitian yang dibentuk menjadi lima tema, di antaranya: (1) dasar yang berbeda, (2) keluar dari zona nyaman, (3) hambatan dan krisis membaca literasi (4) membaca jendela perbaikan (5) hasil yang menggembirakan.

Bab V berisi simpulan, implikasi dan rekomendasi yang merupakan jawaban dari tujuan dan rumusan masalah yang diperoleh dari hasil penelitian berkaitan dengan implementasi mahasiswa kampus mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi di sekolah dasar serta rekomendasi bagi penelitian selanjutnya.

1.6 Luaran Penelitian

Luaran dari penelitian ini yaitu berupa artikel yang diterbitkan di Jurnal Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Volume 11 Nomor 5 Oktober 2022 dengan DOI: <http://dx.doi.org/10.33578/jpfkip.v11i5.9016>. Tujuannya agar pembaca dapat mengakses untuk membaca dan mengetahui implementasi

mahasiswa Kampus Mengajar 2 dalam meningkatkan keterampilan literasi di sekolah dasar.